



**Internet Society**  
Indonesia Jakarta Chapter

# **Penginderaan Hoaks untuk Pemilu**

**(pasca pencoblosan)**  
Bayu Sulistiyanto **B.S., S.Kom., M.Kom., CITGP., CITSMI., MTCNA., CEA**  
Sekretaris ISOC INDONESIA Jakarta Chapter

# Manifestasi

Setelah pelatihan ini,  
Kawan Tular Nalar akan

**Memahami dan  
mempraktekkan**

Pengindraan hoaks di  
Pemilu 2024 berikut  
pengetahuan tentang:

**Pemilu**

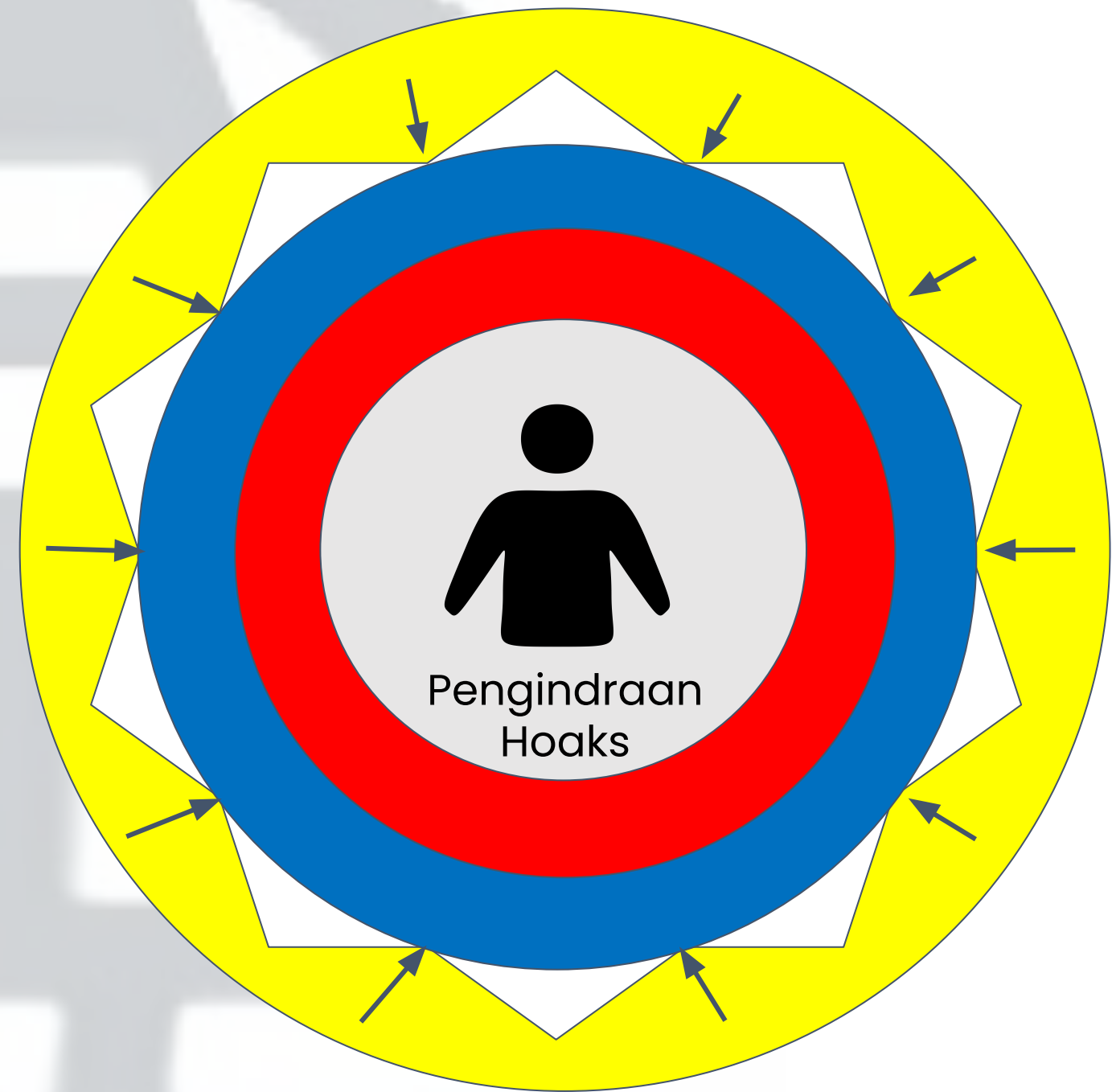
**Demokrasi**

**Sanksi**

**Hoaks Pemilu**

**Demokras**

**Pemilu & sanksi**



**Segmen 1**

**Pemilu**





## **Tahukah kamu ?**

**Usai hari Pencoblosan 14 Februari 2024, masih ada beberapa Tahapan Pemilu dan**

**Pilkada Serentak di 37 provinsi dan 508 kabupaten/kota se-Indonesia**

## Segmen 1

# Tahapan Pemilu

Pemilu Presiden dan Caleg sudah berlalu satu Putaran. Adapun **Pilkada Serentak** dilaksanakan pada 27 November tahun 2024, dengan uraian yang perlu diketahui:

### Tahap Akhir

20 Oktober 2024

Pengucapan sumpah/janji  
Presiden dan Wakil Presiden

### Tahap Pilkada

27 November 2024

Pemungutan suara untuk:  
Cagub dan Cawagub (37 Provinsi)  
Cabup dan Wabup (415 Kabupaten)  
Cawalkot dan Cawawalkot (93 Kota)

**Ingat!**

**Hasil Pemilu/ Pilkada Serentak resmi jika telah sesuai real count dan diumumkan KPU. Jadi hasil quick count mungkin tidak mencerminkan hasil dari Pemilu/ Pilkada Serentak.**

**Real  
Count**

**VS**

**Quick  
Count**

**Real count, proses penghitungan resmi KPU secara bertahap dan menyeluruh pada semua surat suara dari TPS.**

**Quick count, metode prediktif hasil pemilu dengan cepat melalui sampel representatif TPS.**

**Exit poll, metode hitung cepat yang dilakukan dengan cara mengadakan jajak pendapat kepada pemilih yang baru keluar dari TPS.**



# Sumber Terpercaya Informasi Pemilu

1. KPU RI, KPU provinsi,  
KPU Kabupaten/kota  
[infopemilu.kpu.go.id](http://infopemilu.kpu.go.id)
2. Bawaslu RI, Bawaslu provinsi,  
Bawaslu kabupaten/kota:  
[bawaslu.go.id](http://bawaslu.go.id)
3. Dewan Kehormatan  
Penyelenggara Pemilu (DKPP):  
[dkpp.go.id](http://dkpp.go.id)





**Karena Pemilihan Kepala Daerah  
(Pilkada) juga penting, **partisipasi kamu**  
**penting** untuk mengawal demokrasi di  
daerah kamu!**

# Cek **DPT** kamu

**Cek dulu**

Apakah  
bapak/ibu sudah terdaftar  
Di daftar pemilih tetap KPU?  
Cek di

**[cekdptonline.kpu.go.id](https://cekdptonline.kpu.go.id)**



## Pencarian Data Pemilih Pemilu 2024

Data Hasil Penetapan DPT oleh KPU Kabupaten/Kota

**Keterangan :** Silahkan masukkan NIK atau Nomor Paspor bagi Pemilih Luar Negeri.

 Kembali

 Pencarian

# Pindah Memilih?

**Tentu Bisa**

1. **Temui Panitia Pemungutan Suara (PPS), Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) atau KPU Kabupaten/Kota**
2. **Bawa bukti dukung alasan pindah memilih (Misalkan karena tugas, bawa surat tugas)**
3. **KPU akan memetakan TPS mana di sekitar tempat tujuan (masuk di Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) atau DPPh (Daftar Pemilih Pindahan, istilah di Pilkada)**
4. **Pemilih diberikan bukti dari KPU berupa formulir A-Surat Pindah Memilih**



## Segmen 1

# Yang Berhak

Kamu berhak memilih sesuai **UU Pemilu Nomor 7 Tahun 2017,**  
**Pasal 1 nomor 34:**

**“Pemilih adalah Warga Negara Indonesia**

**yang**

**sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun**

**atau lebih, sudah kawin, atau sudah**



**Segmen 2**

**Demokras**

**i**



**Ikut mencoblos di Pemilu dan Pilkada  
Serentak menjadi sebagian upaya logis  
bagi kita untuk mengawal demokrasi di  
Indonesia.**



# Demokrasi Pancasila



**Demokrasi Pancasila berarti nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sebaiknya dipedomani.**

**Pemilu yang diselenggarakan dan dilaksanakan oleh kita, seharusnya berdasarkan nilai-nilai Pancasila seperti kerakyatan, permusyawaratan, dan kedaulatan rakyat.**

**Demokrasi juga harus dilandasi berpikir kritis untuk menegosiasikan dua konsep berpikir yang kita miliki. Berpikir kritis penting dalam demokrasi yang mendorong Pemilu/ Pilkada sehat di Indonesia.**



## Segmen 2

# Berpikir Kritis

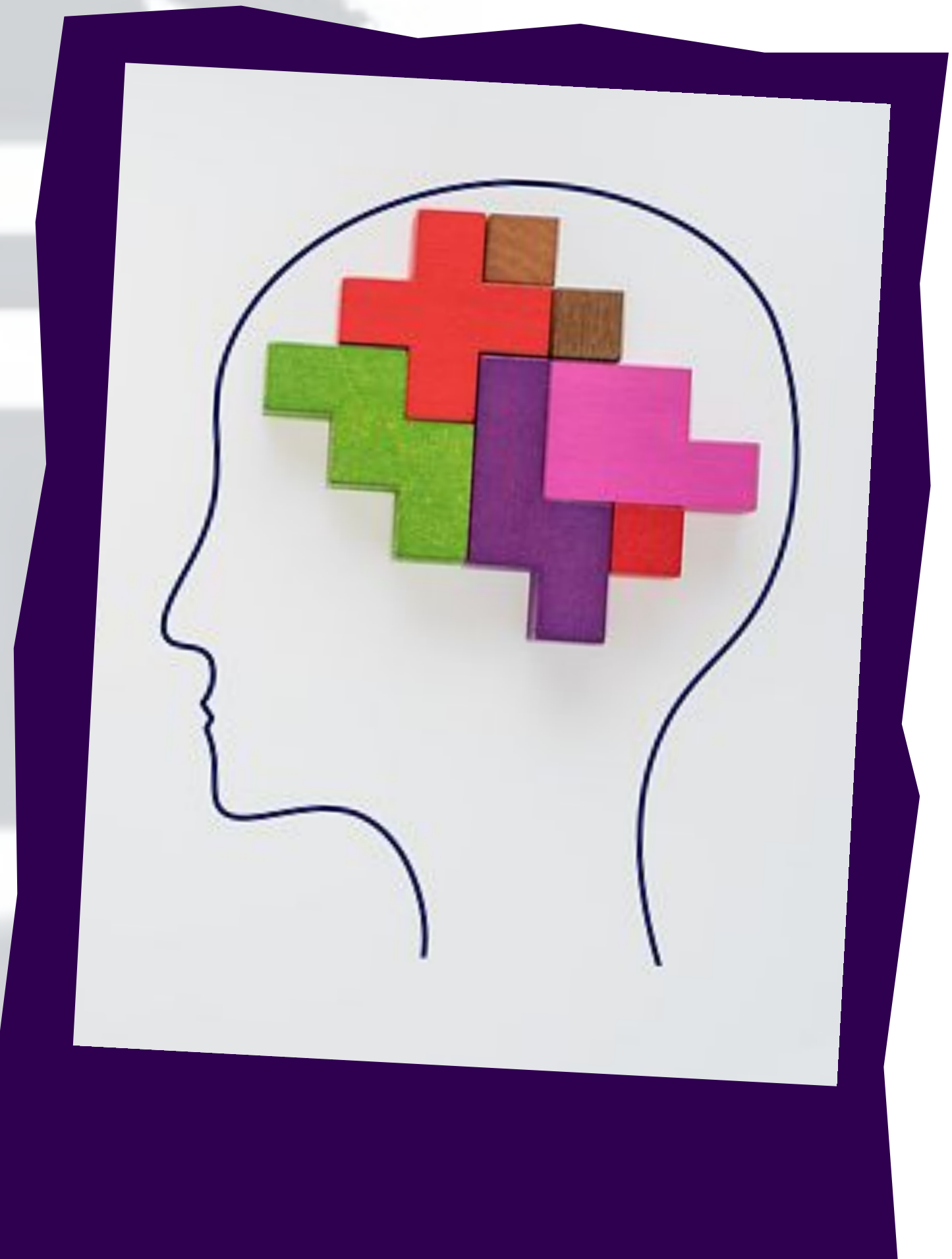
**Dua sistem berpikir manusia:**

### 1. Intuitif

- Paling sering dipakai
- Intuitif, tidak sadar, asosiatif, dan pilot otomatis.

### 2. Logis

- Seringkali lupa diberdayakan
- Bersifat rasional, lamban, ragu-ragu dan lebih butuh banyak usaha





## Segmen 2

# Berpikir Kritis: Gajah Terobos Kebun



### Penunggang

Logis, sistematis,  
bertindak, dan sadar.

### Berpikir kritis

Penunggang  
↕  
Si Gajah

### Si Gajah:

Intuitif, cepat bertindak,  
tidak sadar.



## Segmen 2

# Mengawal Demokrasi

Kebebasan pers dan informasi dalam bingkai Demokrasi Pancasila.

Kebebasan Pers di Indonesia masih cukup kondusif dan aspiratif untuk mendukung demokrasi.



# Mengawal

## Demokrasi

**Mengawasi jalannya Pemilu/  
Pilkada dengan tagar di media  
sosial, tapi tetap:**

- **Tenang menyikapi tagar**
- **Tidak menyebarkan hoaks**

**Menyebarkan video viral berisi  
fakta terkait kecurangan  
dalam Pemilu. Tapi:**

- **Pastikan sumbernya**
- **Hati-hati video lama  
Pemilu**





## Segmen 2

# Mengawal Demokrasi

Penyaluran aspirasi melalui  
Tagar di media sosial.



### Tren untuk Anda

Sedang tren dalam topik Indonesia

**#MahasiswaBergerak**

21,8 rb Tweet

Politik · Populer

**#SayaBersamaJokowi**

6.147 Tweet

Sedang tren dalam topik Indonesia

**Paytren**

9.372 Tweet



**Dengan berpikir kritis, warga negara dapat turut menjaga integritas dan keberlanjutan demokrasi dengan cara yang bertanggung jawab dan berpikiran terbuka. Siapapun pemimpin terpilih, mengawal demokrasi tetaplah harus dilakukan.**





# **Gim**

# **Distorsi Informasi**





## Segmen 3

# Menghindari Hoaks Pemilu

# Pengindraan Hoaks

**adalah kemampuan untuk mengenali atau mengindra potensi pengacauan informasi dari isu yang diterima atau beredar.**

**Pengindraan hoaks bertujuan untuk mempertangguh diri secara psikologis agar menjadi imun atau kebal dengan memahami konsep inokulasi dan celah informasi.**



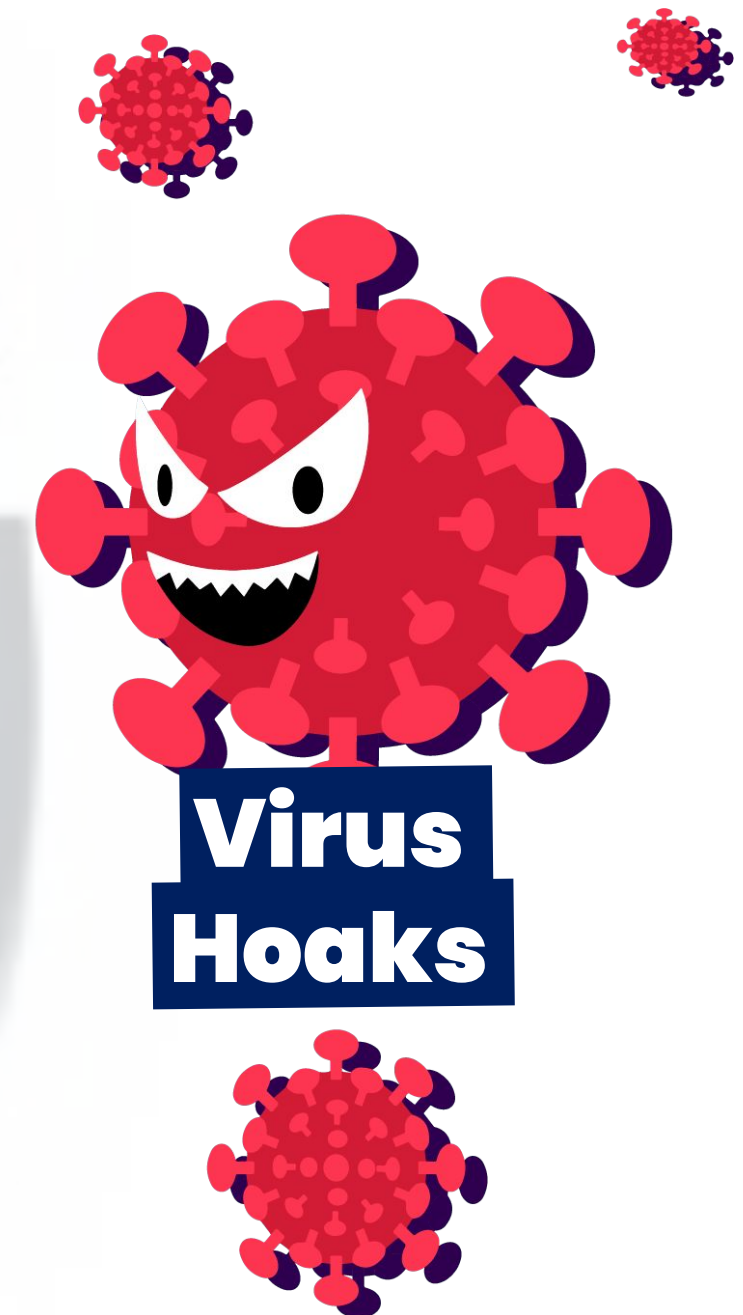
## Segmen 3

# Konsep

**Inokulasi** berarti mempertangguh ketahanan **psikologis** seperti **immunisasi** dalam kedokteran. Diperlukan strategi tepat untuk **mengimmunisasi** kamu terhadap pengaruh hoaks atau **teknik 3 Kacau** informasi di masa Pemilu.



Pengindraan  
Hoaks





# Kekosongan

**Hoaks juga terjadi bukan karena kebetulan! Tapi...**

- **Kekurangan atau ketidaksepahaman** dalam informasi yang tersedia tentang suatu topik atau isu tertentu
- **Kekosongan pengetahuan atau pemahaman** besar antara apa yang sudah diketahui dan apa yang sebenarnya perlu diketahui



## Segmen 3

# Kekosongan

KAM

Kosong  
informasi



Hoaks

Informasi



[SALAH] Ribuan WNA China Diberi KTP  
Elektronik Untuk Pemilu 2024

© Januari 14, 2023 • Syarief Ramaputra • Fitnah / Hasut / Hoax • 0

KEREEEEENNN...!!!  
Translate Tweet



populis.id

Imam Masjid di New York Sampai Geleng-geleng Lihat Ribun WNA China Diberi ...  
Imam di Islamic Center of New York Muhammad Syamsi Ali kaget bukan main  
saat mengetahui ribuan WNA China diberikan KTP untuk kepentingan Pemilu ...

Tenaga kerja asing dengan kondisi tertentu  
wajib memiliki KTP-El sesuai Pasal 63 UU No.  
24 Tahun 2013 tentang Administrasi  
Kependudukan.

Ayat 1 Pasal 63 UU No. 24 Tahun 2013, Penduduk  
WNI dan WNA berizin Tinggal Tetap yang telah  
berumur 17 tahun atau pernah kawin atau pernah  
kawin wajib memiliki KTP-el.

Tapi

Pasal 198 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2017  
tentang Pemilu, menegaskan bahwa hak  
memilih hanya dimiliki oleh WNI

## Segmen 3

**Kekosongan informasi = Pengacauan Informasi**

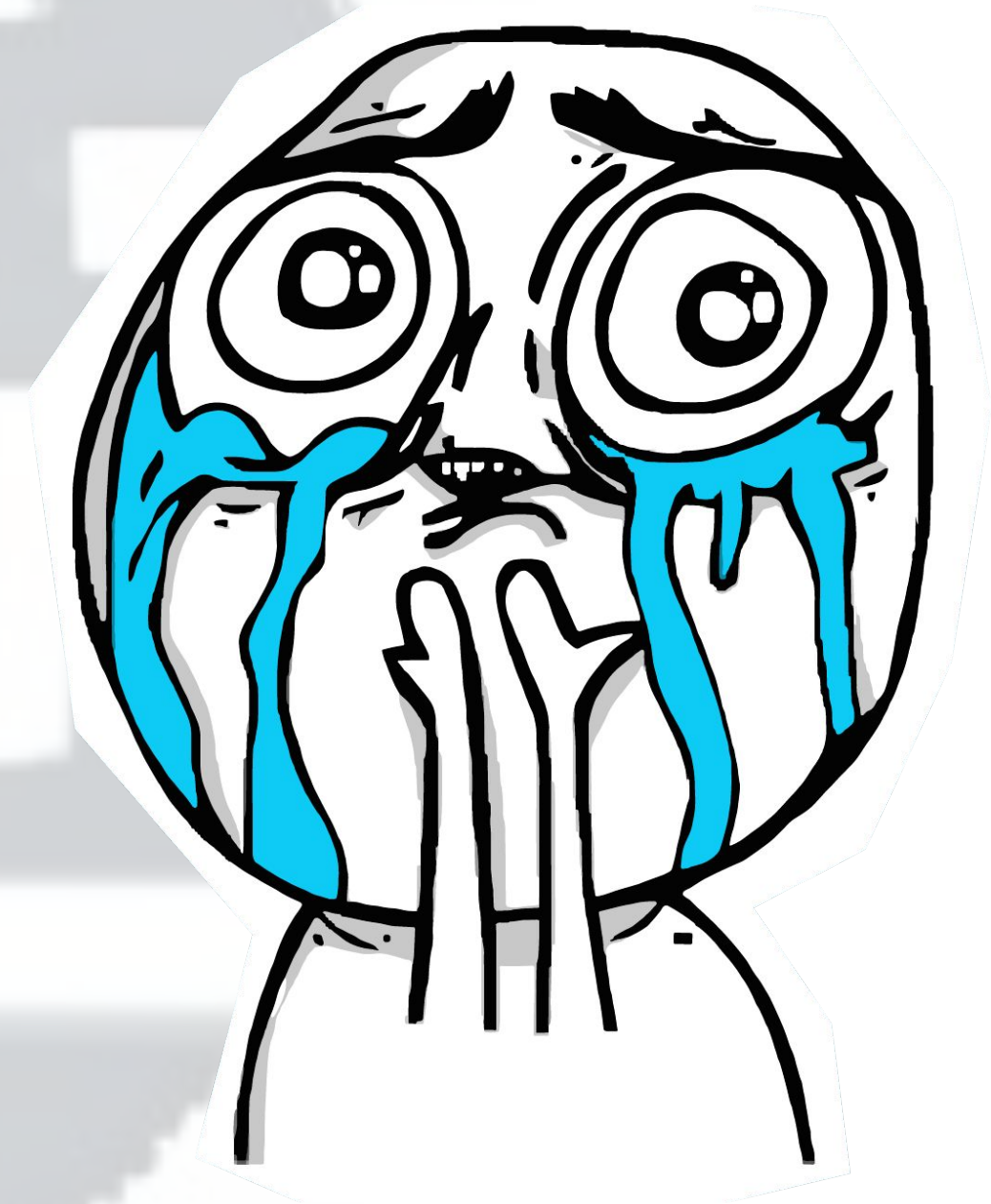
**Pengacauan (manipulasi) informasi dapat terjadi ketika informasi yang tidak akurat atau tidak sehingga dapat menyesatkan audiens dan memperburuk situasi.**



## Segmen 3

# Dampak Pengacauan Informasi

1. Menurunkan **kepercayaan publik**
2. Meningkatkan **keraguan** terhadap program kebijakan, dan perilaku positif
3. Memburuknya **reputasi** sumber informasi
4. Meningkatkan **penyebaran hoaks**
5. Menimbulkan **perpecahan sosial**



## Segmen 3

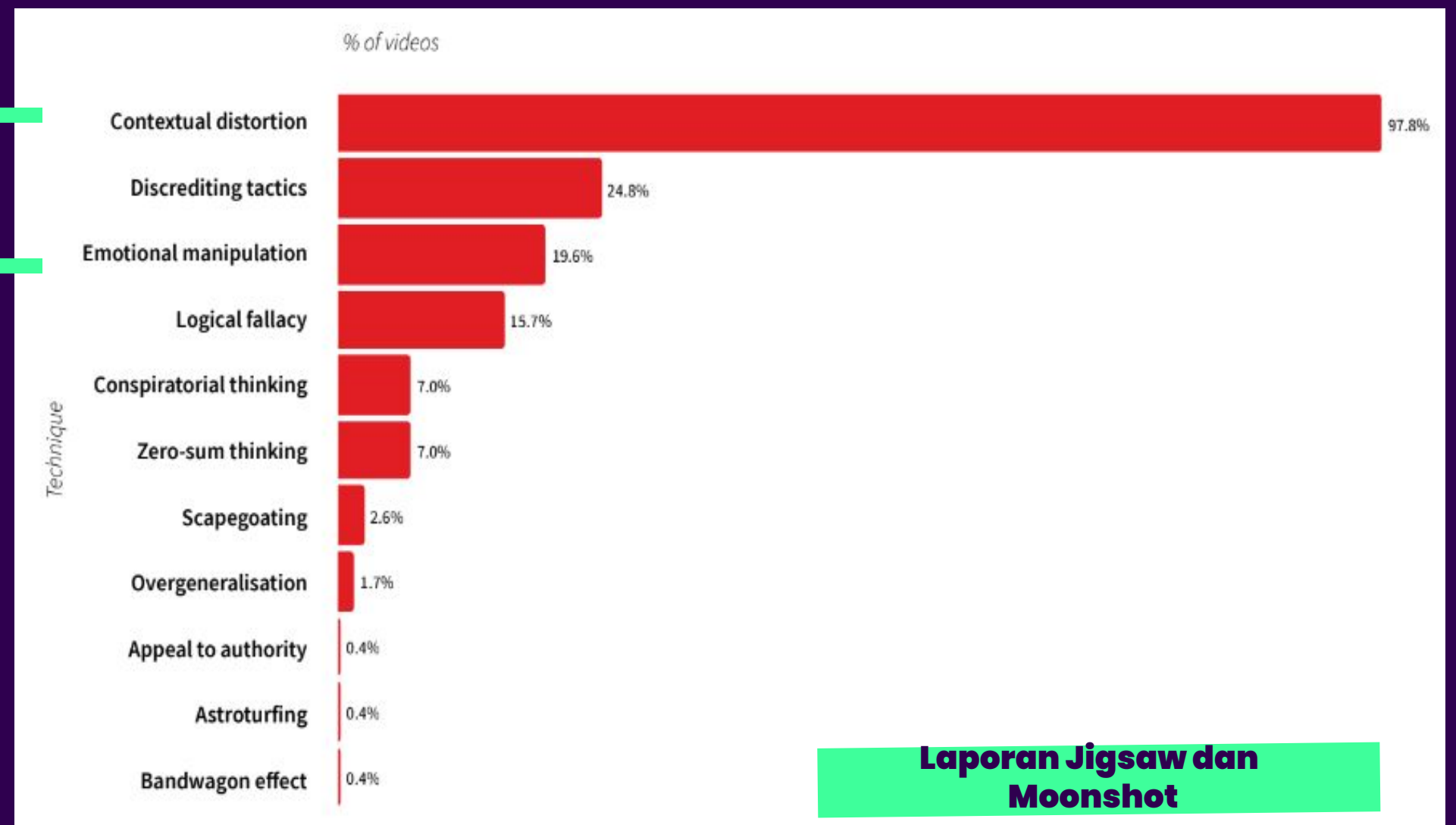
# Mengenali Pengacauan Informasi Pemilu/Pilkada 2024

**Tiga teratas**

**Potensi**

**kacau**

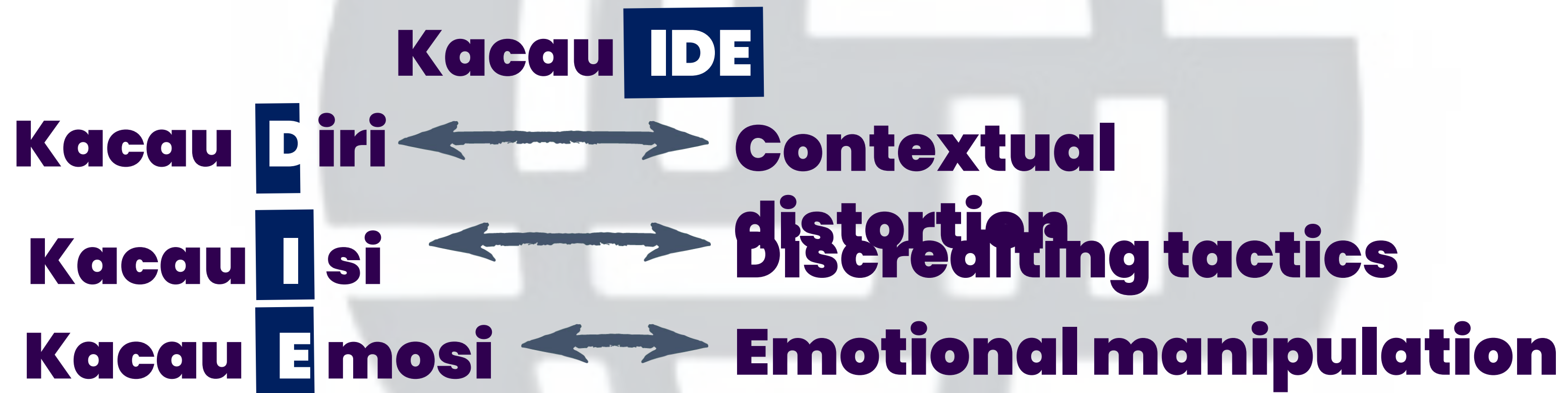
**Pemilu 2024**





## Segmen 3

# Potensi Pengacauan Informasi Pemilu 2024



## Segmen 3

# Tiga Kacau

## Kacau Isi

Bertujuan mengubah isi, pesan, dan arah informasi tersebut dibuat dan disebar, seperti **framing** atau memelintir data, fakta, argumen.

## Potensi terjadi

Pemilu luar negeri yang diadakan terlebih dahulu berpotensi disebarnya hasil real count palsu.

Hasil Penghitungan Suara Di Luar Negeri

Country	01	02	03
JEPANG	19,5%	75,2%	5,3%
ARAB SAUDI	7,5%	87,2%	5,3%
TAIWAN	6,5%	88,2%	6,3%
KOREA SELATAN	9,5%	85,2%	5,3%
MALAYSIA	9,5%	83,2%	7,3%
SINGAPURA	10,5%	80,2%	9,3%

Sumber: kompas.com |  
<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/02/09/153000282/-hoaks-hasil-penghitungan-suara-pilpres-2024-di-luar-negeri-sebelum-14>



## Segmen 3

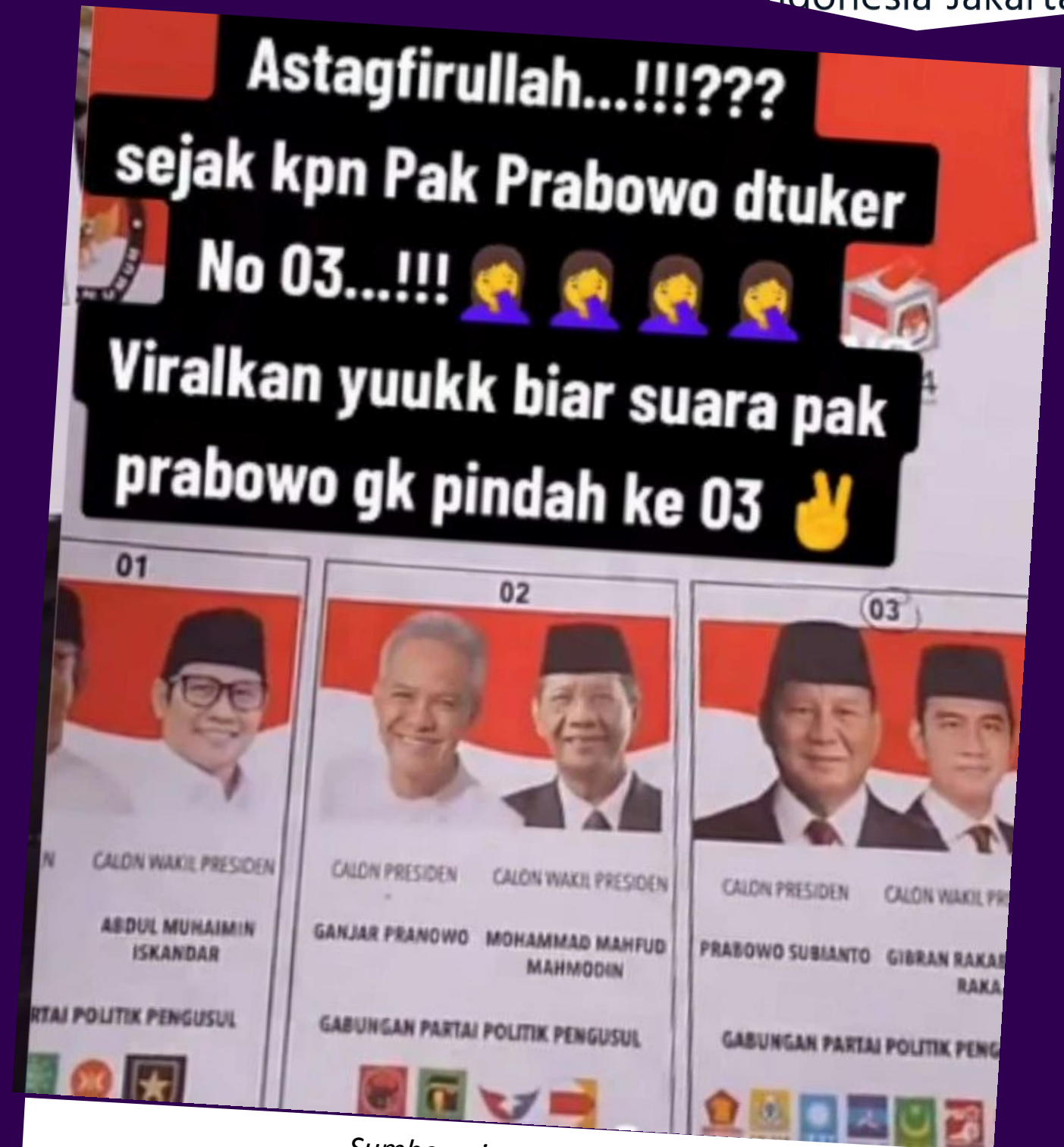
# Tiga Kacau

## Kacau Diri

Merusak kredibilitas atau reputasi seseorang atau lembaga dengan menabur keraguan, kebingungan, dan/atau persepsi negatif.

## Potensi terjadi

Beredar video viral surat suara yang nomornya tertukar antara pasangan Capres-Cawapres 02 dengan 03.



Sumber: [viva.co.id](https://www.viva.co.id) | Link  
<https://www.viva.co.id/berita/nasional/1684179-viral-nomor-urut-prabowo-gibran-berubah-jadi-03-masyarakat-diimbau-lebih-teliti>.



## Segmen 3

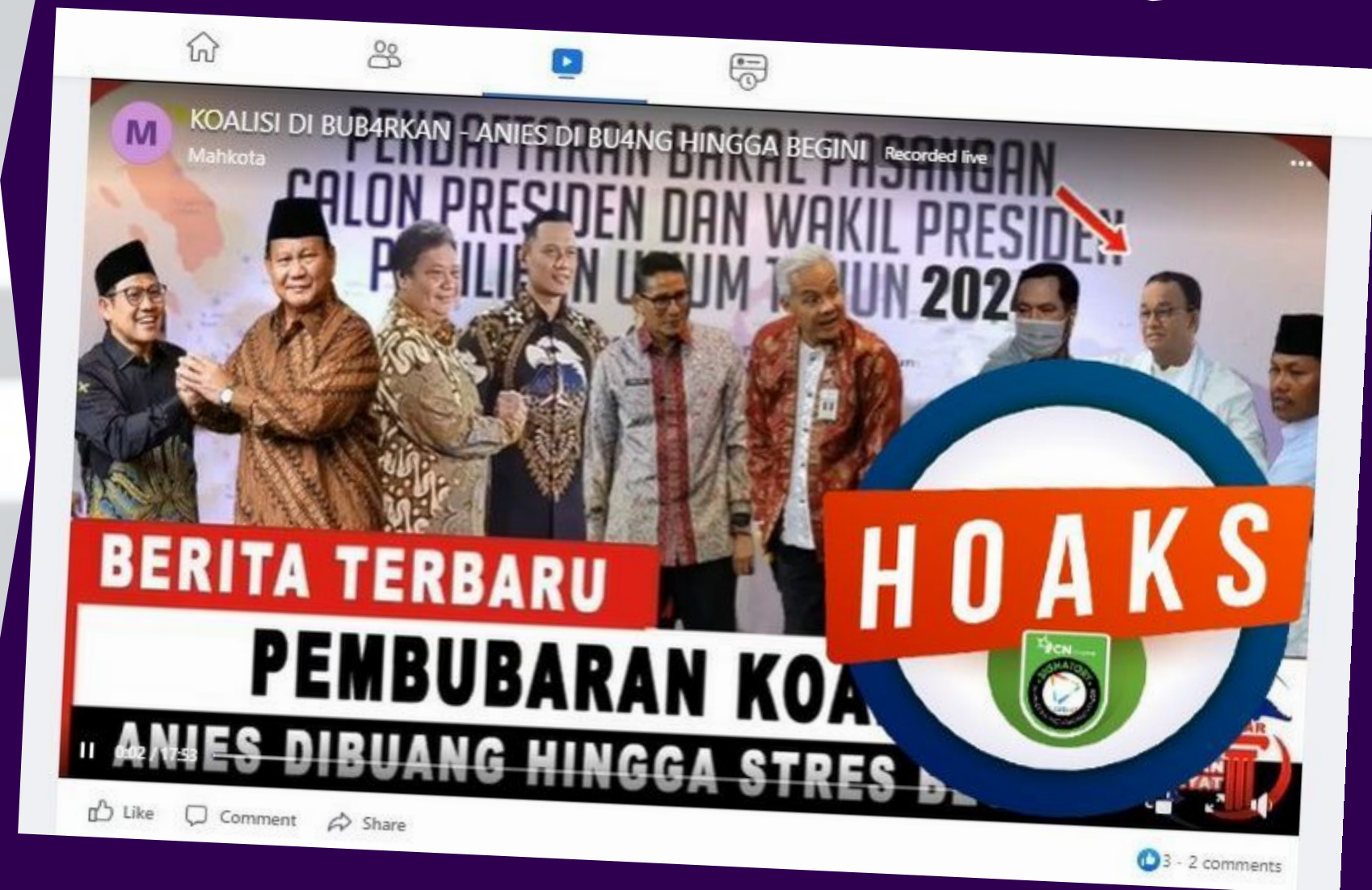
# Tiga Kacau

## Kacau Emosi

Memancing emosional berlebihan yang disengaja agar muncul respons seperti kemarahan, jijik, rasa bersalah, atau ketakutan

## Potensi terjadi

Tidak ada pembubaran Koalisi Perubahan yang membuat Capres Anies-Cak Imin stres.



Sumber: [kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2023/05/12/11010081/-hoaks-koalisi-perubahan-bubar-anies-baswedan-gagal-jadi-capres?page=all) |  
<https://nasional.kompas.com/read/2023/05/12/11010081/-hoaks-koalisi-perubahan-bubar-anies-baswedan-gagal-jadi-capres?page=all>



# Praktek ” Pengindraan Hoaks



## Segmen 4

# Waspadai Sanksi





## Segmen 4

# Isu Netralitas Penyelenggara Negara Menjadi Kunci

ASN Harus Netral dalam Pemilu 2024  
**POSE YANG DILARANG UNTUK ASN**

POSE YANG DIPERBOLEHKAN

The infographic features a grid of nine circular images of a woman in a light blue ASN uniform. The top-left image shows her with hands clasped, marked with a green checkmark. The remaining eight images show various prohibited poses, each marked with a red 'X': three images of her pointing, two images of her making 'V' hand gestures, and three images of her making 'L' hand gestures.

Pose berfoto sendiri dan bersama-sama menjadi tindak pengindraan isu terkait foto yang berpotensi dikacaukan menjadi hoaks.



## Segmen 4

# Kasus Tidak Netral Penyelenggara Pemilu

**Nasib Petugas KPPS Pangandaran,  
Baru Dilantik Sudah Dipecat Gegara  
Salam 2 Jari, Dianggap Tak Netral**

### **Dampak:**

- **Sanksi administrasi: Dipecat**
- **Sanksi sosial: Dikucilkan**
- **Sanksi digital: Jejak digital buruk**



Sumber: [tribunnews.com](https://tribunnews.com) |  
<https://trends.tribunnews.com/2024/01/29/nasib-petugas-kpps-pangandaran-baru-dilantik-sudah-dipecat-gegara-salam-2-jari-dianggap-tak-netral>



## Segmen 4

# Sanksi Pidana Terkait

### **Pasal 28 (Ayat 2) No. 19 Tahun 2016, tentang UU ITE, menjelaskan:**

- **Penyebaran informasi elektronik dan/atau dokumen elektronik yang menghasut, mengajak atau mempengaruhi orang lain dan menimbulkan kebencian atau permusuhan berbasis SARA**
- **Bisa dipidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).**

### **Pasal 536 No. 7 Tahun 2017, tentang Pemilu, menjelaskan:**

- **Bahwa merusak, mengganggu, atau mendistorsi sistem informasi penghitungan suara hasil Pemilu.**
- **Bisa dipidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan denda paling banyak Rp36.000.000,00 (tiga puluh enam juta rupiah).**

## Segmen 4

# Sanksi Sosial Lebih

Sanksi sosial bisa berupa **stigma** atau **pengucilan** untuk membentuk perilaku **merasa malu**. Stigma berbagai provokator, **tukang bohong, tukang bikin hoaks, bahkan tukang adu domba, bisa jadi akan dilabelka** oleh publik



## Segmen 4

# Hoaks Norma di Masyarakat

Hoaks dalam Pemilu jelas melanggar **norma** karena:

- **Menyesatkan** masyarakat dengan informasi palsu yang mendukung atau menentang calon tertentu;
- **Merusak** reputasi calon dan partai politik yang menjadi korban;
- **Memicu konflik** dan permusuhan di antara pendukung calon yang berbeda



# Key Takeaways



**Sadarilah...**

**Ada sanksi serius bagi pembuat dan penyebar hoaks, dengarkan suara hati nurani dalam memilih...**



# Pengindraan

## Tahu Tahapan dan Informasi

**Pemilu**  
Mengetahui tahapan dan informasi yang valid mulai dari DPT sampai hasil Pemilu 2024.



## Tangguh Mengindra Isu Berpotensi

**Hoaks**  
Menjadi pemilih pemula yang tangguh dengan bisa memahami *information gap* dan mengindra hoaks di saat Pemilu 2024 nanti.

## Tanggap Akan Isu dalam Demokrasi dan Politik

Menanggapi isu yang mengancam demokrasi seperti hoaks Pemilu dengan berpikir kritis, berkolaborasi dan bernegosiasi.

# Tools Periksa Fakta




 **0859 21 600 500**

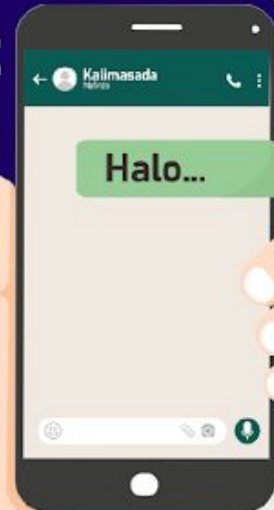
## Hubungi Kalimasada

**1**

Untuk mengakses chatbot ini, sebelumnya Anda harus menyimpan terlebih dahulu nomor chatbot MAFINDO di nomor

 **0859 21 600 500**

Kemudian, buka chatroom nomor tersebut. Setelah terhubung ketik kata sapaan seperti "hai" atau "halo".

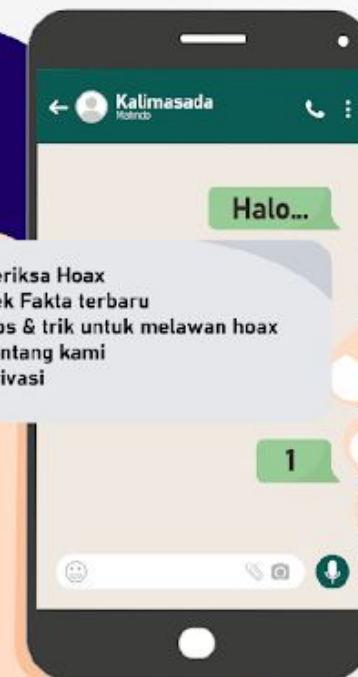


## Pilih Menu

**2**

Chatbot anti hoaks dari MAFINDO akan mengirim pesan dengan beberapa opsi, Silahkan ketik :

- 1 Periksa Hoax
- 2 Cek Fakta terbaru
- 3 Tips & trik untuk melawan hoax
- 4 Tentang kami
- 5 Privasi



## Masukkan Kata Kunci

**3**

Silahkan ketik keyword yang ingin dicari atau forward kesini teks yang ingin diperiksa. Maka ChatBot akan tampilkan 5 temuan dengan akurasi tertinggi dari database hoaks.





# Terima Kasih



**Internet Society**  
Indonesia Jakarta Chapter